

**LOVE LANGUAGE DI DALAM KELUARGA
(STUDI FENOMENOLOGI KOMUNIKASI
ANTARA ANAK DAN ORANG TUA)**

IRENA ZHAHARA

ABSTRAK

Pada zaman modern ini, hubungan antara anak dan orang tua cenderung kurang diperhatikan di dalam suatu keluarga, padahal hubungan ini sangatlah penting karena juga dapat membentuk karakter seorang anak nantinya. Melalui *love language*, baik anak maupun orang tua dapat berkomunikasi sehingga mampu untuk lebih memahami perlakuan seperti apa yang disukai oleh masing-masing agar dapat terciptanya hubungan yang lebih erat. Penulisan ini memiliki tujuan untuk mengetahui makna *love language* bagi anak dan orang tua serta mengetahui apakah *love language* dapat menjadi motivasi dalam berkomunikasi untuk mempererat hubungan antara anak dengan orang tua. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian studi fenomenologi. Untuk teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*). Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi. Serta untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Moustakas. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa *love language* memiliki makna yang berbeda-beda tergantung dari masing-masing individu akan tetapi tujuan akhir yang dimiliki tetap sama, yaitu untuk menciptakan keeratan hubungan antara anak dan orang tua. Makna dari *love language* itu sendiri adalah untuk meminimalisir ekspektasi, menunjukkan perhatian, untuk merasa dicintai, terjadinya hubungan timbal balik, membentuk hubungan yang baik, untuk menyemangati, mengerti perasaan orang lain, dan memenuhi kebutuhan. *Love language* juga dapat menjadi motivasi untuk berkomunikasi dengan anak atau orang tua agar dapat terciptanya hubungan yang lebih erat.

Kata Kunci: Fenomenologi, Bahasa Cinta, Keluarga, Komunikasi, Motivasi.

LOVE LANGUAGE IN THE FAMILY
(PHENOMENOLOGY STUDY OF COMMUNICATION
BETWEEN CHILDREN AND PARENTS)

IRENA ZAHARA

ABSTRACT

In this modern era, the relationship between children and parents tends to get less attentive in a family, even though this relationship is crucial because it contributes greatly in shaping the character of a child later on in life. Through love language, both children and parents can learn communicate better so that they are able to better understand what kind of treatment each one likes more in order to create a closer and meaningful relationship. This research aims to find out the meaning of love language for children and parents and whether love language can be a motivation in learning communications to strengthen the relationship between children and parents. In this study, we used a qualitative research method, a descriptive approach, and phenomenological study research. The theory used in this study is the theory of self-disclosure. Data collection was carried out by means of observation, interviews, literature studies, and documentation studies. And for the data analysis, the technique used in this study using the Moustakas data analysis technique. The results of this study found that love language has different meanings depending on the individual, but the ultimate goal remains the same, namely to create a close relationship between children and parents. The meaning of love language itself is to minimize expectations, show concern, make someone feel loved, have reciprocal relationships, form good relationships, encourage, understand other people's feelings, and fulfill needs. Love language can also be a motivation to communicate with children or parents in order to create a closer relationship.

Keywords: *Phenomenology, Love Language, Family, Communication, Motivation.*